

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak secara parsial terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25.
  - a. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Pemeriksaan Pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan PPh Pasal 25.
  - b. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan PPh Pasal 25.
2. Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 di KPP Pratama Bandung Karees untuk periode 2009-2011.

3. Besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak secara parsial terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25.
  - a. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 adalah lemah karena besarnya hanya 7,73%.
  - b. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 adalah lemah karena besarnya 0,01%.
4. Besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25.

Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak secara simultan terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 adalah sebesar 4,3%. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang rendah terhadap Penerimaan PPh Pasal 25, karena sisanya sebesar 95,7% masih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Kantor Pelayanan Pajak sebaiknya lebih giat lagi melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang kurang bayar sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

## 2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Direktorat Jenderal Pajak hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak seperti melakukan penyuluhan-penyuluhan pajak, pelayanan *Account Representatives* (AR) yang lebih ramah terhadap wajib pajak sehingga wajib pajak mau menyerahkan surat pemberitahuannya tepat waktu yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan pajak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, skala pengukuran yang digunakan pada variabel X dan variabel Y yang tidak sama. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang berbeda (skala pengukuran sama) sehingga akan memiliki hasil penelitian yang lebih baik.